

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba, *leverage*, komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 104 perusahaan LQ-45 periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah memenuhi kriteria sebagai sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda melalui program statistik SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, (2) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, (3) Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, (4) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, (5) Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, (6) Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : Manajemen laba, *leverage*, *good corporate governance*, komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, penghindaran pajak

**ABSTRACT**

*The aims of this research are to test the effect of earning management, leverage, independent commissioners, institutional ownership, audit committee, and audit quality toward tax avoidance. The type of research is a quantitative research. The sample consist of 104 sample of LQ-45 companies during 2014-2017 period listed in Indonesian Stock Exchange and meet the criteria as a sample using purposive sampling method. The analysis technique of this research is multiple regression analysis through statistical program SPSS 20.0 The result of research show that : (1) earning management has a significantly effect on tax avoidance, (2) leverage has a significantly effect on tax avoidance, (3) independent commissioners has no significantly effect on tax avoidance, (4) institutional ownership has no significantly effect on tax avoidance, (5) audit committee has no significantly effect on tax avoidance, (6) audit quality has no significantly effect on tax avoidance.*

**Key words** : *Earning management, leverage, good corporate governance, independent commissioners, institutional ownership, audit committee, audit quality, tax avoidance*

Modus.Penghindaran.Pajak.Perusahaan.Jasa.Kesehatan.Asal.Singapura, diakses 27 September 2018)

Kompas.com.2016. Komisi Eropa Selidiki Penghindaran Pajak oleh IKEA (online). (<https://ekonomi.kompas.com/read/2016/02/16/101041226/Komisi.Eropa.Selidiki.Kasus.Penghindaran.Pajak.oleh.IKEA>, diakses pada 27 September 2018)

Lestariningsih. 2008. Peranan Penerapan Good Corporate Governance dalam Pengembangan Perusahaan Publik. *Spirit Publik*, 4(2), 113-122.

Lim, Y. 2011. Tax avoidance, cost of debt and shareholder activism: Evidence from Korea. *Journal of Banking & Finance*, 35(2), 456-470.

Luhglatno. 2008. Mencegah Tindakan Manajemen Laba dengan Mekanisme Corporate Governance. *Fokus Ekonomi*, 3(2), 32-43.

Novitasari, S. 2017. Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *JOM Fekon*, 4(1), 1901-1914.

Okrayanti, T. Y., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*. Paper presented at the FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi.

Pajriyansyah, R., & Firmansyah, A. 2016. Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Artikel Politeknik Keuangan Negara STAN Indonesia*.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Rosalia, Y., & Sapari, S. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3).

Scott, W. R. 2003. *Financial Accounting Theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

- Siregar, R., & Widyawati, D. 2016. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2).
- Suandy, E. 2014. *Hukum Pajak Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*
- Suyanto, K. D., & Supramono, S. 2012. Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2)
- Tribunnewa.com. 2017. Indonesia Masuk Peringkat ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No. 3 (online). (<http://www.tribunnews.com/internasional/2017/11/20/indonesia-masuk-peringkat-ke-11-penghindaran-pajak-perusahaan-jepang-no3>, diakses pada 27 September 2018)



**Lampiran 1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Suyanto & Supramono (2012)	Likuiditas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Likuiditas</li> <li>– <i>Leverage</i></li> <li>– Manajemen Laba</li> <li>– Komisaris Independen</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Agresivitas Pajak</li> </ul> <p>Metode Analisis Data: Analisis regresi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak</li> <li>– <i>Leverage</i> memiliki pengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak</li> <li>– Manajemen laba memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak</li> <li>– Komisaris Independen memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan <i>leverage</i>, manajemen laba, dan komisaris independen sebagai variabel independen.</li> <li>– Variabel dependen adalah penghindaran pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tidak ada variabel likuiditas sebagai variabel independennya, dan penghindaran pajak sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan rasio <i>Cash ETR</i>.</li> <li>– Sampel dalam penelitian adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2014-2017.</li> </ul>

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Amril dkk (2015)	Pengaruh Manajemen Laba dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur yang <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Manajemen Laba</li> <li>– Komisaris Independen</li> <li>– Kepemilikan Institusional</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Agresivitas Pajak</li> </ul> <p>Metode Analisis Data:</p> <p>Analisis regresi linear berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.</li> <li>– Komisaris Independen berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan.</li> <li>– Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan.</li> </ul>	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan manajemen laba, komisaris independen, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak yang diukur menggunakan rasio <i>Cash ETR</i>.</li> <li>– Sampel dalam penelitian adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2014-2017.</li> </ul>
3	Armstrong, et al (2015)	<i>Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance</i>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>Cirporate Governance</i></li> <li>– <i>Manager's Incentive</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Terdapat hubungan antara dewan komisaris independen dan insentif manajer dengan tingkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan dewan komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tidak ada insentif manajer sebagai variabel independen.</li> <li>– Sampel dalam</li> </ul>

No .	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Variabel Dependen: – <i>Tax Avoidance</i>  Metode Analisis Data: – <i>Quantile regression estimate</i>	penghindaran pajak	independen sebagai bagian dari <i>corporate governance</i> , serta <i>tax avoidance</i> sebagai variabel dependen	penelitian adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2014-2017.
4	Okrayanti, dkk (2017)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI)	Variabel Independen: – Ukuran perusahaan – <i>Leverage</i> – Intensitas Modal – Kepemilikan Institusional – Komisaris Independen – Komite Audit  Variabel Dependen: – Penghindaran Pajak	– Ukuran perusahaan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak. – <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. – Intensitas modal tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.	– Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan <i>leverage</i> , kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit sebagai variabel independen. – Variabel dependen sama, yaitu	– Tidak ada variabel Ukuran perusahaan dan intensitas modal sebagai variabel independen. – Sampel dalam penelitian adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2014-2017.



No .	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Metode Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kepemilikan institusional memiliki pengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak.</li> <li>– Proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Komite audit tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.</li> </ul>	<p>penghindaran pajak dan diukur menggunakan <i>Cash ETR</i>.</p>	
5	Annisa & Kurniasih (2012)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Kepemilikan Institusional</li> <li>– Persentase dewan komisaris independen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>.</li> <li>– Persentase dewan komisaris independen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan <i>leverage</i>, kepemilikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tidak menggunakan komposisi dewan komisaris sebagai variabel independennya, dan <i>tax avoidance</i> sebagai variabel</li> </ul>

No .	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>– Komposisi dewan komisaris Independen</li> <li>– Komite audit</li> <li>– Kualitas audit</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>Tax Avoidance</i></li> </ul> <p>Metode Analisis Data:</p> <p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Komposisi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>.</li> <li>– Komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>.</li> <li>– Kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>.</li> </ul>	<p>institusional, persentase dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit sebagai variabel independen. Serta <i>tax avoidance</i> sebagai variabel dependen.</p>	<p>dependen yang diukur menggunakan rasio <i>Cash ETR</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Sampel dalam penelitian adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2014-2017</li> </ul>

No .	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Pajriyansyah & Firmansyah (2016)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Kompensasi Rugi Fiskal dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>Leverage</i></li> <li>– Kompensasi rugi fiskal</li> <li>– Manajemen laba</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Penghindaran Pajak</li> </ul> <p>Metode Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Analisis regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.</li> <li>– Kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.</li> <li>– Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan <i>leverage</i>, dan manajemen laba sebagai variabel independen. Serta, penghindaran pajak sebagai variabel dependen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pengukuran variabel penghindaran pajak menggunakan proksi <i>Cash ETR</i></li> <li>– Sampel dalam penelitian adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2014-2017</li> </ul>
7	Fadhilah (2014)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Kepemilikan Institusional</li> <li>– Komisaris Independen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</li> <li>– Komisaris independen tidak berpengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pengukuran penghindaran pajak menggunakan rasio <i>Cash ETR</i>.</li> <li>– Sampel dalam</li> </ul>

No .	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kualitas Audit</li> <li>– Komite Audit</li> </ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>Tax Avoidance</i></li> </ul> Metode Analisis Data: Analisis regresi linear berganda	terhadap penghindaran pajak. <ul style="list-style-type: none"> <li>– Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</li> <li>– Komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak</li> </ul>	kepemilikan institusional, komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit sebagai variabel independen. Variabel dependen untuk penelitian ini adalah penghindaran pajak.	penelitian adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2014-2017
8	Christiana & Africano (2018)	Peran Corporate Governance sebagai Pemoderasi atas Pengaruh Agresivitas Pelaporan Keuangan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>– Agresivitas pelaporan</li> </ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>– Agresivitas pajak</li> </ul> Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>Corporate Governance</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Agresivitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.</li> <li>– Corporate governance berpengaruh terhadap agresivitas pajak</li> <li>– Corporate governance memoderasi pengaruh agresivitas pelaporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Penelitian ini menggunakan pengukuran <i>Modified Jones Model</i> sebagai pengukuran variabel independennya yaitu agresivitas pelaporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tidak menggunakan variabel independen agresivitas pelaporan, dan variabel dependennya yaitu penghindaran pajak</li> <li>– Komisaris</li> </ul>

No .	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Metode Analisis Data: <i>Moderated Regression Analysis</i>	– keuangan terhadap agresivitas pajak		– independen dan komite audit sebagai variabel independen – Sampel dalam penelitian adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2014-2017.

Sumber: Berbagai jurnal penelitian



**Lampiran 2**  
**Daftar Nama Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ASII	Astra Internasional Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
14	LSIP	London Sumatera Plantation Tbk
15	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
17	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
18	PTPP	PP (Persero) Tbk
19	PWON	Pakuwon Jati Tbk
20	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk

21	SMRA	Summercon Agung Tbk
22	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
23	UNTR	United Tractors Tbk
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
25	WIKA	Wijaya Karya Tbk
26	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk



**Lampiran 3**  
**Rekap Tabulasi Data Variabel-Variabel**

No	Kode	Tahun	Manajemen Laba	Leverage	Komisaris Independen	Kepemilikan Institusional	Komite Audit	Kualitas Audit	Penghindaran Pajak
1	AALI	2014	0.003491	0.362147	0.286	0.7968	3	1	0.267033
2	ADHI	2014	0.067898	0.832531	0.286	0.4899	2	0	0.450609
3	ADRO	2014	0.096554	0.491998	0.4	0.4391	3	1	0.430483
4	AKRA	2014	0.111744	0.596997	0.333	0.5878	3	1	0.077801
5	ASII	2014	0.01421	0.490215	0.363	0.5011	4	1	0.2043
6	BSDE	2014	0.086898	0.343394	0.375	0.6488	3	0	0.069983
7	GGRM	2014	0.056491	0.429262	0.5	0.7555	3	1	0.229148
8	ICBP	2014	0.074512	0.396234	0.429	0.8053	3	1	0.297685
9	INDF	2014	0.08481	0.520259	0.375	0.5007	3	1	0.385059
10	INTP	2014	0.085624	0.141948	0.429	0.6403	3	1	0.546206
11	JSMR	2014	0.104203	0.641377	0.333	0.7	3	0	0.385351
12	KLBF	2014	0.219865	0.209863	0.333	0.5671	3	1	0.235224
13	LPKR	2014	0.001838	0.532683	0.667	0.2344	3	0	0.121896
14	LSIP	2014	0.073118	0.165949	0.375	0.5951	3	1	0.216702
15	MNCN	2014	0.057339	0.309781	0.4	0.669	3	1	0.266714
16	PGAS	2014	0.000542	0.523277	0.333	0.5697	5	1	0.277831
17	PTBA	2014	0.031671	0.414608	0.167	0.6502	4	1	0.372652
18	PTPP	2014	0.062914	0.836416	0.4	0.51	4	0	0.273963
19	PWON	2014	0.007711	0.5061	0.667	0.5761	3	1	0.158567
20	SMGR	2014	0.023024	0.271377	0.333	0.5101	4	0	0.234344
21	SMRA	2014	0.133776	0.610349	0.5	0.3764	3	1	0.127822

No	Kode	Tahun	Manajemen Laba	Leverage	Komisaris Independen	Kepemilikan Institusional	Komite Audit	Kualitas Audit	Penghindaran Pajak
22	TLKM	2014	0.015198	0.388729	0.429	0.6221	5	1	0.258338
23	UNTR	2014	0.114857	0.360169	0.375	0.595	3	1	0.391849
24	UNVR	2014	0.016406	0.677972	0.8	0.85	3	1	0.242172
25	WIKA	2014	0.084073	0.687169	0.6	0.6635	6	0	0.322608
26	WSKT	2014	0.006813	0.772858	0.333	0.7993	4	0	0.506875
27	AALI	2015	0.014999	0.456183	0.6	0.7968	3	1	0.980986
28	ADHI	2015	0.011278	0.692016	0.333	0.49	3	0	0.380973
29	ADRO	2015	0.164849	0.437279	0.6	0.4391	3	1	0.739553
30	AKRA	2015	0.005549	0.520745	0.333	0.5917	3	1	0.309556
31	ASII	2015	0.064921	0.484454	0.363	0.5011	4	1	0.331024
32	BSDE	2015	0.045516	0.38658	0.6	0.6457	3	0	0.138703
33	GGRM	2015	0.059138	0.404651	0.5	0.7555	3	1	0.211943
34	ICBP	2015	0.011791	0.383182	0.333	0.8053	3	1	0.296766
35	INDF	2015	0.008966	0.530427	0.375	0.5007	3	1	0.304728
36	INTP	2015	0.002844	0.136492	0.5	0.6403	3	1	0.216106
37	JSMR	2015	0.056339	0.663208	0.167	0.7277	3	1	0.490778
38	KLBF	2015	0.032277	0.201376	0.429	0.5668	3	1	0.257447
39	LPKR	2015	0.063735	0.542261	0.625	0.2344	3	0	0.472647
40	LSIP	2015	0.012199	0.170737	0.333	0.5962	3	1	0.302901
41	MNCN	2015	0.001363	0.338951	0.4	0.6464	4	1	0.448789
42	PGAS	2015	0.019148	0.727548	0.333	0.5697	5	1	0.389805
43	PTBA	2015	0.018569	0.450247	0.333	0.6502	4	1	0.315671
44	PTPP	2015	0.005327	0.732389	0.333	0.51	4	0	0.462342

No	Kode	Tahun	Manajemen Laba	Leverage	Komisaris Independen	Kepemilikan Institusional	Komite Audit	Kualitas Audit	Penghindaran Pajak
45	PWON	2015	0.055863	0.496486	0.667	0.5219	3	1	0.256263
46	SMGR	2015	0.015805	0.280772	0.285	0.5101	4	1	0.22964
47	SMRA	2015	0.02584	0.59859	0.5	0.3764	3	1	0.220899
48	TLKM	2015	0.016544	0.437767	0.429	0.6086	4	1	0.296695
49	UNTR	2015	0.168402	0.364011	0.333	0.595	3	1	0.663572
50	UNVR	2015	0.006703	0.69311	0.8	0.85	3	1	0.24403
51	WIKA	2015	0.062465	0.72258	0.286	0.6505	5	0	0.436491
52	WSKT	2015	0.015529	0.679825	0.333	0.6607	4	0	0.140259
53	AALI	2016	0.021779	0.273781	0.4	0.7968	3	1	0.361079
54	ADHI	2016	0.004339	0.729153	0.286	0.51	3	0	0.465058
55	ADRO	2016	0.060314	0.419544	0.4	0.4391	3	1	0.28448
56	AKRA	2016	0.166766	0.489959	0.333	0.5858	3	1	0.3274
57	ASII	2016	0.052626	0.465712	0.333	0.5011	4	1	0.243832
58	BSDE	2016	0.034105	0.364024	0.4	0.6107	3	0	0.154254
59	GGRM	2016	0.079915	0.371514	0.5	0.7555	3	1	0.269384
60	ICBP	2016	0.124233	0.359876	0.5	0.8053	3	1	0.306788
61	INDF	2016	0.069825	0.465267	0.375	0.5007	3	1	0.362664
62	INTP	2016	0.098575	0.133061	0.429	0.51	3	1	0.181905
63	JSMR	2016	0.047304	0.694603	0.333	0.7283	3	1	0.41936
64	KLBF	2016	0.022034	0.181411	0.429	0.565	3	1	0.243494
65	LPKR	2016	0.061391	0.515935	0.833	0.4054	3	0	0.346966
66	LSIP	2016	0.031368	0.191679	0.333	0.5962	3	1	0.163656
67	MNCN	2016	0.080539	0.333765	0.333	0.6266	4	1	0.278951

No	Kode	Tahun	Manajemen Laba	Leverage	Komisaris Independen	Kepemilikan Institusional	Komite Audit	Kualitas Audit	Penghindaran Pajak
68	PGAS	2016	0.063651	0.536125	0.333	0.5697	4	1	0.243579
69	PTBA	2016	0.006406	0.431957	0.167	0.6502	3	1	0.267837
70	PTPP	2016	0.953322	0.654332	0.333	0.511	3	0	0.591429
71	PWON	2016	0.066371	0.466982	0.667	0.5613	3	1	0.205571
72	SMGR	2016	0.074853	0.308692	0.286	0.5101	4	1	0.303761
73	SMRA	2016	0.048061	0.608581	0.5	0.3764	3	1	0.481917
74	TLKM	2016	0.092153	0.412375	0.429	0.5916	6	1	0.296001
75	UNTR	2016	0.099237	0.333941	0.333	0.595	3	1	0.301408
76	UNVR	2016	0.06052	0.719077	0.8	0.85	3	1	0.241125
77	WIKA	2016	0.007574	0.598067	0.286	0.6845	4	0	0.533999
78	WSKT	2016	0.010808	0.730297	0.333	0.6604	4	0	0.407836
79	AALI	2017	0.017262	0.256622	0.4	0.7968	3	1	0.317652
80	ADHI	2017	0.169646	0.792824	0.286	0.51	3	0	0.459867
81	ADRO	2017	0.05665	0.399535	0.4	0.4391	3	1	0.55454
82	AKRA	2017	0.040831	0.463262	0.333	0.5847	3	1	0.815748
83	ASII	2017	0.01627	0.471229	0.333	0.5011	4	1	0.183895
84	BSDE	2017	0.016428	0.364612	0.4	0.6058	3	0	0.062835
85	GGRM	2017	0.003444	0.338692	0.5	0.7555	3	1	0.252853
86	ICBP	2017	0.065285	0.357222	0.5	0.8053	3	1	0.357699
87	INDF	2017	0.016908	0.468308	0.375	0.5007	3	1	0.446925
88	INTP	2017	0.095361	0.149225	0.429	0.51	3	1	0.12003
89	JSMR	2017	0.046997	0.768168	0.333	0.7315	3	1	0.280307
90	KLBF	2017	0.027734	0.163828	0.429	0.5777	3	1	0.241367

No	Kode	Tahun	Manajemen Laba	Leverage	Komisaris Independen	Kepemilikan Institusional	Komite Audit	Kualitas Audit	Penghindaran Pajak
91	LPKR	2017	0.086169	0.474032	0.8	0.4679	3	0	0.491566
92	LSIP	2017	0.050425	0.166477	0.333	0.5962	3	1	0.268507
93	MNCN	2017	0.045064	0.349081	0.333	0.6375	4	0	0.279273
94	PGAS	2017	0.077532	0.493589	0.333	0.5697	5	1	0.515724
95	PTBA	2017	0.11852	0.372371	0.333	0.6502	3	1	0.184722
96	PTPP	2017	0.00466	0.659115	0.333	0.5108	3	1	0.820043
97	PWON	2017	0.040912	0.452389	0.333	0.6974	3	1	0.017331
98	SMGR	2017	0.020173	0.378332	0.286	0.51	4	1	0.417813
99	SMRA	2017	0.005285	0.614372	0.5	0.4573	3	1	0.292153
100	TLKM	2017	0.054778	0.435068	0.571	0.5823	6	1	0.277691
101	UNTR	2017	0.064455	0.422116	0.333	0.595	3	1	0.193251
102	UNVR	2017	0.020749	0.726369	0.8	0.85	3	1	0.256737
103	WIKA	2017	0.023471	0.679715	0.333	0.6505	5	1	0.464588
104	WSKT	2017	0.033235	0.767561	0.333	0.6604	4	1	0.237038

**Lampiran 4  
Hasil Olah Data**

**Hasil Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	102	.0173	.8200	.315558	.1397918
AbsDA	104	.0005	.9533	.060172	.0987692
LEV	104	.1331	.8364	.469417	.1786194
KOMIND	104	.1670	.8330	.416346	.1411434
INST	104	.2344	.8500	.599463	.1264674
Kom.Audit	104	2	6	3.40	.744
Kl.Audit	104	0	1	.77	.423
Valid N (listwise)	102				

**Tabel Frekuensi**

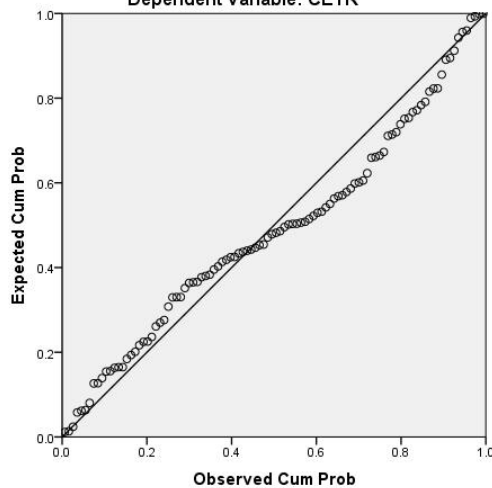
**Kl.Audit**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	24	23.1	23.1	23.1
Valid 1	80	76.9	76.9	100.0
Total	104	100.0	100.0	

**Hasil Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: CETR



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.12785148
	Absolute	.107
Most Extreme Differences	Positive	.107
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Hasil Uji Autokorelasi**

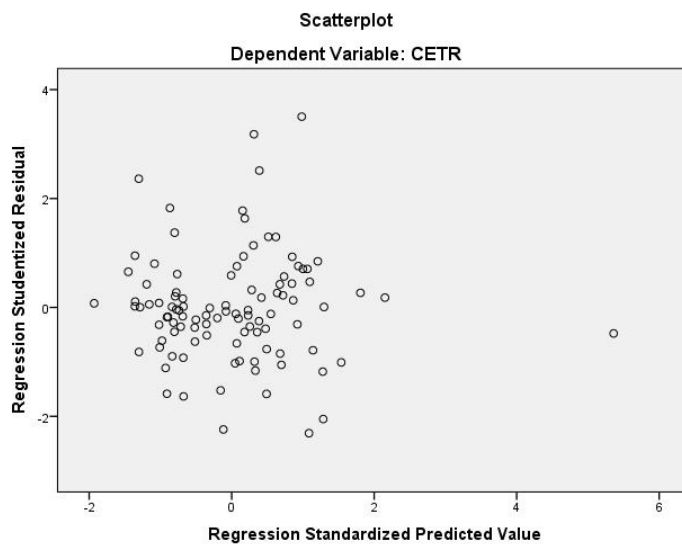
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 <sup>a</sup>	.164	.111	.1318271	2.111

a. Predictors: (Constant), Kl.Audit, KOMIND, AbsDA, INST, Kom.Audit, LEV

b. Dependent Variable: CETR

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.306	.108		2.819	.006		
AbsDA	.282	.135	.201	2.092	.039	.954	1.048
LEV	-.234	.080	-.302	-2.918	.004	.825	1.213
KOMIND	-.152	.095	-.153	-1.604	.112	.964	1.037
INST	-.129	.106	-.117	-1.213	.228	.954	1.048
Kom.Audi	.003	.018	.014	.142	.887	.931	1.074
t							
Kl.Audit	.019	.034	.058	.558	.578	.812	1.231

a. Dependent Variable: CETR



### Model Analisis Regresi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.306	.108		2.819	.006		
AbsDA	.282	.135	.201	2.092	.039	.954	1.048
LEV	-.234	.080	-.302	-2.918	.004	.825	1.213
KOMIND	-.152	.095	-.153	-1.604	.112	.964	1.037
INST	-.129	.106	-.117	-1.213	.228	.954	1.048
Kom.Audit	.003	.018	.014	.142	.887	.931	1.074
Kl.Audit	.019	.034	.058	.558	.578	.812	1.231

a. Dependent Variable: CETR

**Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.306	.108		2.819	.006
AbsDA	.282	.135	.201	2.092	.039
LEV	-.234	.080	-.302	-2.918	.004
KOMIND	-.152	.095	-.153	-1.604	.112
INST	-.129	.106	-.117	-1.213	.228
Kom.Audit	.003	.018	.014	.142	.887
Kl.Audit	.019	.034	.058	.558	.578

a. Dependent Variable: CETR

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 <sup>a</sup>	.164	.111	.1318271	2.111

a. Predictors: (Constant), Kl.Audit, KOMIND, AbsDA, INST, Kom.Audit, LEV

b. Dependent Variable: CETR



## **SURAT KETERANGAN TES KESAMAAN(SIMILARITY)**

Kami melakukan tes kesamaan (*similarity*) terhadap Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel atas nama pengarang dibawah ini:

**ANIS AMRI RAVILIA**  
**NIM: 041611323047**

dengan ini menerangkan bahwa judul Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel/Buku :

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, LEVERAGE, DAN GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN LQ-45 YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017**

Paper ID : 1059927212  
Class ID : 19741841  
Date : 21-Dec-2018

Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX: 30%

Surat keterangan ini kami lampirkan hasil tes sebagai bukti telah dilakukan tes kesamaan (*similarity*) menggunakan Program Turnitin.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Desember 2018

Petugas Uji Turnitin,


  
  
**ABDUL MUNIR,**



Feedback Studio - Chrome  
 tumir.com  
 feedback studio PENGARUH MANAJEMEN LABA LEVERAGE, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNDIAN PANGKAL PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**PENGARUH MANAJEMEN LABA LEVERAGE, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNDIAN PANGKAL PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017**

DIJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM MENYEMPURNAKILAH GELAR SARJANA AKUNTANSI  
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
 DEPARTEMEN AKUNTANSI



DIJUKAN OLEH  
**ANIS AMRI RAVILIA**  
 NDE. 601112067

Match Overview  
**30%**

1	Subjektive Kritik	13%
2	www.unair.ac.id	3%
3	www.feb.unair.ac.id	2%
4	epost.unair.ac.id	1%
5	Submitted to Universitas Airlangga	1%
6	es.pptd.unair.ac.id	1%
7	ip.unair.ac.id	1%
8	india.unair.ac.id	1%
9	india.unair.ac.id	<1%
10	ip.unair.ac.id	<1%
11	india.unair.ac.id	<1%

Page 1 of 70 Word Count: 14054  
 Text-only Report High Resolution On 15/11/2019